

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hamad, M. Q., & Salman, A. M. (2013). The Translatability of Euphemism in the Holy Quran. *European Scientific Journal*, 9(2), 190–214.
- Allan, Keith. (2013). *Linguistic Meaning*. Vol 8. Routledge Library Editions: Linguistics. Taylor & Francis Group. London and New York
- Allan, K., & Burridge, K. (1991). *Euphemism & dysphemism: Language used as shield and weapon*. Oxford University Press.
- Allan, K., & Burridge, K. (2006). *Forbidden words: Taboo and the censoring of language*. Cambridge University Press.
- Allan, K., Capone, A., & Kecskes, I. (2016). *Pragmemes and theories of language use*. Switzerland: Springer Publisher
- Bahtiar. (2021). Disfemisme Penggunaan Bahasa Netizen Pada Momen Pemilihan Presiden 2019 (Tesis). Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Bogdan, Robert C. dan Sari Knopp Biklen. (1988). *Qualitative Research in Education*. USA: Allyn&Bacon
- Chaer, Abdul. (1995). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2002). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Edi Subroto, D. (2007). *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Gabriel, Y. (1998). An introduction to the social psychology of insults in organizations. *Human Relations*, 51(11), 1329-1354.
- Garner, Bryan A. (2000). *The Oxford Dictionary of American Usage and Style*. New York: Oxford University Press.
- Hughes, G. (2006). *An encyclopedia of swearing: The social history of oaths, profanity, foul language, and ethnic slurs in the English speaking world*. Armonk: M.E. Sharpe.
- Karjalainen, M. (2002). *Where have all the swearwords gone? An analysis of the loss of swearwords in two Swedish translations of J. D. Salinger's Catcher in the Rye*. Retrieved from helda.helsinki.fi
- Keraf, G. (2008). *Diksi dan gaya bahasa [Diction and language style]*. Jakarta: Gramedia.

- Khasan, A. M., Sumarwati, & Setiawan, B. (2014). Pemakaian Disfemisme dalam Berita Utama Surat Kabar Joglo Semar. *BASASTRA: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 2(3), 1–12.
- Laili, N., Elisa. (2012). Eufemisme Dan Disfemisme Pada Wacana Lingkungan: Sebuah Kajian Ekolinguistik Kritis Dalam Media Massa Di Indonesia. (Tesis S-2). Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Leech, G. (2003). *Semantik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nisak, K., Bahry, R., & Mahmud, S. (2018). Disfemisme Bahasa Aceh Dalam *Ilmiah Mahasiswa Jurusan PBSI*, 3(2), 164–172.
- Prasetyo, Y., Sentot., & Wahyudin, Ahmad. (2019). Disfemisme Dalam Komentar Netizen Pada Video *Dash Cam Owners Indonesia* Di Youtube. *E-Journal Student: Sastra Indonesia*, 8(4), 30-35.
- Rahardi, Kunjana. (2005). *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Ramadhani, Mustika; Charlina; Dudung Burhanudin. 2021. “Disfemisme pada Kolom Komentar Akun Instagram Bebbby Fey”. *Jurnal Tuah Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa*, 3 (1): 70-75. DOI: <http://dx.doi.org/10.31258/jtuah.3.1.p.70-75>
- Rohayati, F., Basuki, R., Diani, I. (2020). Kajian Bahasa Disfemia Pada Kolom Komentar Netizen di Instagram. *Wacana: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*. Vo.18, No.2(2020). <https://doi.org/10.33369/jwacana.v18i2.14868>
- Saville-Troike, M. (2003). *The Ethnography of Communication: an Introduction*. Oxford: Basil Blackwell
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Diandra Primamitra.
- Sudaryanto. (2003). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press
- Susanti, Junita Ardi. (2014). *Analisis Penggunaan Disfemisme Dalam Masyarakat Sasak Dialek A-A Di Desa Aikmel Barat Dan Relevansinya Dengan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smp*. Mataram: Universitas Mataram.
- Sujarwo, Joko. (2022). Disfemisme Dalam Sosial Media *Twitter* Pada Tagar #Bubarkanreunikadrun212. *Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*. Vol .6 (1).
- Terry, Adeline. (2020). Euphemistic dysphemisms and dysphemistic euphemisms as means to convey irony and banter. *Sage*

Journal: *Language and Literature*. Vol. 29(1) 57–75. DOI:
[10.1177/0963947020910624](https://doi.org/10.1177/0963947020910624)

Walija. (1996). *Bahasa Indonesia dalam Perbincangan*. Jakarta: IKIP Muhammadiyah Jakarta Press.

Warren, B. (1992). What dysphemism tell us about the interpretation of words. *Studia Linguistica*, 46(2), 128-172.

Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Wijana, I Dewa Putu. “Makian dalam Bahasa Indonesia” dalam *Humaniora*, vol. 16, no. 3, Oktober 2004. hal. 242-251. Yogyakarta: Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada .

Wijana, I Dewa Putu. “Sinestesia: Studi tentang Mekanisme Perpindahan, Dominasi, dan Tingkat Kekongkretan Tanggapan Indera secara Linguistik” dalam *Humaniora*, no. 8, Juni-Agustus 1998. hal. 1-5. Yogyakarta: Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada.

Zolner, Nicole. (1997). *Euphemism in colloquial and political us of English* Frankfurt am Main: Peter Lang GmbH.